



Analisis Kebijakan Kepala Sekolah dalam Manajemen Pembelajaran Online di Sekolah Dasar

Nora Surmilasari^{1✉}, Arita Marini², Maratun³

Universitas PGRI Palembang, Indonesia¹

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia^{2,3}

E-mail : norasurmilasari@univpgri-palembang.ac.id¹, aritamarini@unj.ac.id², maratun@unj.ac.id³

Abstrak

Pembelajaran online menjadi pilihan bagi beberapa sekolah selama pademi Covid-19 tidak terkecuali di tingkat sekolah dasar. Kepala sekolah harus mengambil langkah kebijakan agar pembelajaran tetap dapat berjalan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kebijakan kepala sekolah dasar pada masa Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data diperoleh dari angket yang ditujukan pada kepala sekolah di kecamatan Plaju Palembang. Data dianalisis dengan pendekatan kuantitatif berdasarkan hasil persentase. Berdasarkan analisis data penelitian diperoleh kesimpulan hasil kategori tingkat peran kepala sekolah pada skor 0,66 atau 66% yang dikategorikan baik. Dari hasil persentase tersebut kebijakan yang diambil kepala sekolah untuk menunjang pembelajaran online belum optimal. Hal ini tentu bukan semata karena kurangnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin. Komitmen dan kerjasama yang baik antara sekolah dan pemerintah akan mengoptimalkan proses pembelajaran pada masa Covid-19.

Kata Kunci: Pembelajaran online, analisis, kebijakan, kepala sekolah, sekolah dasar

Abstract

Online learning has become an option for several schools during the Covid-19 pandemic, including at the elementary school level. The principal must take policy steps so that learning can continue. The purpose of this study was to analyze the policies of elementary school principals during the Covid-19 period. This research is quantitative descriptive. Data were obtained from a questionnaire addressed to principals in the Plaju sub-district of Palembang. Data were analyzed with a quantitative approach based on percentage results. Based on the analysis of research data, it was concluded that the results of the school principal's role level category were at a score of 0.66 or 66% which was categorized as good. From the percentage results, the policies taken by the principal to support online learning are not optimal. This is certainly not solely due to the lack of the principal's role as a leader. Good commitment and cooperation between schools and the government will optimize the learning process during the Covid-19 period.

Keywords: Online learning, analysis, policy, principal, elementary school

PENDAHULUAN

Penyebaran virus Covid-19 membuat pemerintah mengambil langkah tegas dengan menerapkan kebijakan penyelenggaraan pendidikan darurat (Dhawan, 2020; Nurkholis, 2022). Dampak yang diakibatkan penyebaran virus Covid-19 juga mempengaruhi dunia pendidikan. (Guswara & Purwanto, 2020). Pembelajaran tatap muka di sekolah diubah menjadi pembelajaran online atau daring (dalam jaringan). Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah harus mampu menjalankan perannya mengambil kebijakan yang tegas dan cepat agar proses pembelajaran selama Covid-19 tidak terganggu (Zhou et al., 2021). Dalam menjalankan perannya sebagai pemangku kebijakan di sekolah, kepala sekolah harus bijak mendayagunakan segala sumber daya dan potensi yang ada di sekolah dengan rasa tanggung jawab untuk penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran (Muliartini et al., 2019). Kepala sekolah berkewajiban untuk mengarahkan dan mengevaluasi perangkat sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dan mencapai tujuan sekolah. (Ratmini dkk., 2019). Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan di sekolah yang menjadi tujuan sekolah sangat memerlukan peran kepala sekolah yang bertanggung jawab. (Ikbal et al., 2019; Mustikaningrum et al., 2020).

Pada masa Covid-19, peran kepala sekolah sangat diperlukan untuk mengambil keputusan yang tepat agar proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan. (Muliartini et al., 2019; Ratmini et al., 2019). Salah satu peran kepala sekolah adalah pemimpin, perencana, pelaksana, dan pengendalian sekolah (Subandi, 2018). Hal ini sesuai dengan peran kepala sekolah sebagai manajemen (Darmalaksana et al., 2020). Kepala sekolah memiliki wewenang mengelola keuangan, mengelola sarana prasarana dan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan sekolah (Yahdiyani et al., 2020; Kadarsih, et al., 2020). Dalam penerapan dan pengelolaan pembelajaran online ada factor penghambat dan pendukung yang dirasakan sekolah. (Hutauruk & Sidabutar, 2020). Tentu hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi kepala sekolah. Pengelolaan pembelajaran pada masa darurat berbeda dengan pengelolaan pembelajaran dalam keadaan normal. Perbedaan ini juga dirasakan oleh siswa, orang tua, guru dan pihak sekolah (Ali, 2020; Dhawan, 2020; Yulia, 2020). Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa kepala sekolah, awalnya sekolah mengalami kesulitan dalam penerapan pembelajaran online. Hal ini lebih diakibatkan oleh kurangnya sarana prasarana yang dimiliki sekolah dan orang tua siswa. Namun meskipun demikian, kepala sekolah tetap berusaha menjalin Kerjasama dengan orang tua siswa, guru dan pihak pemerintah agar pembelajaran tetap dapat terlaksana. (Mpungose, 2021; Wijaya dkk., 2020).

Dalam menjalankan perannya sebagai manajemen sekolah, kepala sekolah tidak dapat bertindak sendiri. Guru dan warga sekolah tetap diperlukan peran sertanya agar kebijakan kepala sekolah dapat terlaksana (Ikbal et al., 2019; Mustikaningrum et al., 2020). Sebagai pembuat dan pengatur kebijakan, kepala sekolah harus dapat mempengaruhi, menggerakkan, mengawasi semua elemen sekolah agar dapat bekerjasama mencapai tujuan sekolah. Menurut Bosica et al (2021); guru merupakan sumber daya manusia yang penting di lembaga sekolah dalam mencapai tujuan sekolah. Kepala sekolah dan guru menjadi factor penting dalam terlaksananya pembelajaran online. Guru sebagai pelaksana dan kepala sekolah sebagai manager pembuat kebijakan. Penelitian ini mengkaji kebijakan kepala sekolah dasar dalam melaksanakan pembelajaran online di era pandemic, kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam membuat kebijakan dan strategi kepala sekolah dalam manajemen pembelajaran online.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 5 orang kepala sekolah dan 30 guru sekolah dasar dari lima SD yang berbeda di kecamatan Plaju Palembang. Sampel diperoleh dengan Teknik random sampling, dipilih lima sekolah dasar secara acak. Kepala sekolah dari kelima SD tersebut menjadi informan utama. Sedangkan 30 guru diambil

dari masing-masing sekolah, dipilih secara acak 6 guru dari tiap sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket. Data penelitian dipersentasekan dianalisis dengan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Tabel 1
Indikator Penilaian Peran Kepala Sekolah

Aspek nilai	Indikator
Rencana pembelajaran	Sekolah menentukan kurikulum . Kepala sekolah memeriksa perangkat pembelajaran. Kepala sekolah memutuskan menerima atau menolak perangkat pembelajaran.
Management	mengevaluasi pembelajaran
Sarana Prasarana	Memfasilitasi laptop/hp dan kuota internet Menentukan jenis perangkat. Membuat forum belajar online

Tabel 2
Kriteria Skor Angket

Persentase	Kriteria
0% - 20%	Tidak baik
21% - 40%	Kurang baik
41% - 60%	Cukup baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Data angket dianalisis dengan menggunakan aplikasi software IBM SPSS statistic 25 diperoleh hasil kategori tingkat peran kepala sekolah pada skor 0,66 atau 66%. Peran kepala sekolah dalam pembelajaran online dikategorikan baik. Berdasarkan pengolahan data tersebut, pada indikator kepala sekolah selaku pengelola sekolah menentukan kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran online selama masa Covid-19 sebesar 67% yang dikategorikan baik. Pada indikator kepala sekolah mengecek rencana dan perangkat pembelajaran ada pada kategori sangat baik dengan persentase 82%. Pada indikator kepala sekolah memutuskan menerima atau menolak perangkat pembelajaran sebesar 85% juga dikategorikan sangat baik. Dengan demikian persentase rata-rata aspek penilaian peran kepala sekolah dalam perencanaan pembelajaran sebesar 78%. Pada indikator kepala sekolah menjalankan perannya mengevaluasi pembelajaran selama pandemic covid-19 sebesar 65% yang termasuk dalam kategori baik. Pada indikator kepala sekolah memfasilitasi sarana prasarana sebesar 54% yang termasuk dalam kategori cukup baik. Pada indikator kepala sekolah menentukan perangkat pembelajaran dan *software* yang digunakan saat pembelajaran daring sebesar 53% yang termasuk dalam kategori cukup baik. Sedangkan pada indikator membuat forum belajar online sebesar 55% yang termasuk dalam kategori cukup baik. Rata-rata aspek nilai sarana prasarana sebesar 54%.

Kepala sekolah sebagai manajer, berperan penting dalam menjalankan fungsi manajemen untuk mencapai tujuan sekolah. Fungsi-fungsi tersebut antara lain menyusun Prota, Promes, Silabus dan RPP untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kepala sekolah berperan penting dalam tahap perencanaan pelaksanaan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Muliartini et al., 2019; Ratmini dkk., 2019). Dalam fungsi pengorganisasian kepala sekolah membagi tugas kepada perangkat sekolah sesuai fungsinya untuk menunjang tercapainya tujuan sekolah (Ratmini et al., 2019). Dalam fungsi pelaksanaan, kepala sekolah menggerakkan semua bagian yang ada agar tercapai visi misi tujuan sekolah yang optimal (Widodo, 2014). Dalam menjalankan fungsi pengendalian, kepala sekolah mengevaluasi rancangan pembelajaran (Wahyudin, 2018; Wuryandani et al., 2014). Berdasarkan analisis data penelitian, kepala

sekolah dasar di kecamatan Plaju Palembang sebagai manajemen pembelajaran selama pandemi covid 19 dapat dikatakan sudah menjalankan peran kepemimpinannya dengan baik.

Memang tidak dapat dipungkiri ada beberapa peran kepala sekolah yang belum dijalankan dengan maksimal. Akan tetapi dalam hal evaluasi pembelajaran yang berlangsung di sekolah, kepala sekolah telah menjalankan perannya. Memeriksa mengevaluasi perangkat pembelajaran termasuk prota prosem silabus dan RPP merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran. (Hartini, 2017). Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara online selama masa pandemi covid-19 telah memberikan pengalaman belajar yang cukup bermakna baik bagi guru maupun siswa. Siswa tidak terbebani dengan tuntutan untuk menyelesaikan semua kompetensi yang ada pada kurikulum (Alchamdani et al., 2020; Basith et al., 2020). Hal ini tidak terlepas dari peran kepala sekolah yang memilih kebijakan untuk menentukan sendiri kurikulum yang digunakan selama pembelajaran online berlangsung. Kepala sekolah juga tidak berlepas tangan mengupayakan fasilitas pembelajaran online terutama pada penyediaan kuota bagi guru dan siswa, serta memberi kelonggaran bagi siswa yang tidak memiliki gadget untuk datang ke sekolah secara bergantian dalam waktu yang telah disepakati. Agar protocol covid-19 tetap dapat dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran sesuai kurikulum, dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan fasilitas yang dimiliki oleh tiap sekolah. Karena notabeneanya, setiap sekolah memiliki kemampuan yang berbeda dalam melaksanakan pembelajaran online.

KESIMPULAN

Kepala sekolah dasar di kecamatan Plaju Palembang sebagai manager di sekolah telah menjalankan peran kepemimpinannya dengan baik. Meskipun ada beberapa peran yang belum dapat dilaksanakan secara optimal. Peran kepala sekolah sebagai pengatur dan pemangku kebijakan di sekolah sangat diperlukan agar pembelajaran dapat terus dilaksanakan meskipun dalam masa pandemi covid-19. Saran untuk kepala sekolah sebagai manager sekolah dapat mengoptimalkan perannya dengan mendayagunakan sumber daya yang ada di sekolah. Adanya kolaborasi dan kerjasama yang baik antar perangkat organisasi sekolah dapat mengoptimalkan proses pembelajaran online.

DAFTAR PUSTAKA

- Alchamdani, A., Fatmasari, F., Rahmadani Anugrah, E., Putri Sari, N., Putri, F., & Astina, A. (2020). The Impact of Covid19 Pandemic on Online Learning Process in the College at Southeast Sulawesi. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(1si), 129. <https://doi.org/10.20473/jkl.v12i1si.2020.129-136>.
- Ali, W. (2020). Online and Remote Learning in Higher Education Institutes: A Necessity in light of COVID-19 Pandemic. *Higher Education Studies*, 10(3), 16–25. <https://doi.org/10.5539/hes.v10n3p16>
- Basith, A., Rosmaiyadi, R., Triani, S. N., & Fitri, F. (2020). Investigation of Online Learning Satisfaction During COVID 19: In Relation to Academic Achievement. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 1(1), 265–275. <https://doi.org/10.26858/est.v1i1.14803>.
- Bosica, J., S.Pyper, J., & MacGregor, S. (2021). Incorporating problem-based learning in a secondary school mathematics preservice teacher education course. *Teaching and Teacher Education*, 102, 103335. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103335>.
- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., Masrur, A., & Muhlas. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, 1(1), 1–12.
- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>
- Guswara, A. M., & Purwanto, W. (2020). The Contribution of Google Classroom Application and Motivation to The Learning Outcomes of Web Programming. In *Journal of Education Technology* (Vol. 1, Issue 4).

- 3274 *Analisis Kebijakan Kepala Sekolah dalam Manajemen Pembelajaran Online di Sekolah Dasar – Nora Surmilasari, Arita Marini, Maratun*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2712>
- Hartini, A. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 1(2). <https://doi.org/10.30651/else.v1i2a.1038>.
- Hutauruk, A., & Sidabutar, R. (2020). Kendala pembelajaran daring selama masa pandemi di kalangan mahasiswa pendidikan matematika: Kajian kualitatif deskriptif. *Journal of Mathematics Education and Applied*, 02(01), 45–51. <https://doi.org/10.36655/sepren.v2i1.364>.
- Ikbali, I., Taena, L., & Ilham, M. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Bone Kabupaten Muna. *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 4(1). <https://doi.org/10.36709/jopspe.v4i1.13526>.
- Kadarsih, Inge. Marsidin, Sufyarna. Subandi Ahmad, F. A. E. (2020). Peran dan Tugas Kepemimpinan Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(2), 194. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.138>.
- Mpungose, C. B. (2021). Lecturers' reflections on use of Zoom video conferencing technology for e-learning at a South African university in the context of coronavirus. *African Identities*. <https://doi.org/10.1080/14725843.2021.1902268>.
- Muliartini, Natajaya, & Sunu. (2019). Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Etos Kerja, Kepuasan Kerja, dan Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMKN 2 Singaraja. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(1), 13–23. <https://doi.org/10.23887/japi.v10i1.2786>.
- Mustikaningrum, G., Pramusinta, L., Ayu, S., & Umar, M. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Terintegrasi Kurikulum Dan Metode Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 154–164. <https://doi.org/10.24252/10.24252/auladuna.v7i2a5.2020>
- Nurkholis, I. (2022). Analisis Kelebihan dan Kekurangan dalam Pembelajaran Daring di SDN Pesanggrahan 01 Kota Batu Malang. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(2), 143–148. <https://doi.org/10.53624/ptk.v2i2.45>
- Ratmini, N. A., Natajaya, I. N., & Sunu, I. G. K. A. (2019). Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Organisasi, Iklim Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 91–100. <https://doi.org/10.23887/japi.v10i2.2795>
- Subandi, S. (2018). Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 1(2), 57–63. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v1i2.12934>.
- Wahyudin, W. (2018). Optimalisasi Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 249–265. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.1932>.
- Widodo. (2014). Strategi Peningkatan Aktivitas Jasmani Siswa Sekolah Dasar di Luar Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(2), 281–294. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i2.144>
- Wijaya, T. T., Ying, Z., Purnama, A., & Hermita, N. (2020). Indonesian students' learning attitude towards online learning during the coronavirus pandemic. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 3(1). <https://doi.org/10.33292/petier.v3i1.56>.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., Sapriya, & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 286–295. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2168>.
- Yahdiyani, N. R., Muna, A. R., Nurjanah, S., & Wahyuni, S. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Peserta didik di SDN Martapuro 2 Kabupaten Pasuruan. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 02(01), 327–336.
- Yulia, H. (2020). Online Learning to Prevent the Spread of Pandemic Corona Virus in Indonesia. *ETERNAL (English Teaching Journal)*, 11(1). <https://doi.org/10.26877/eternal.v11i1.6068>.

- 3275 *Analisis Kebijakan Kepala Sekolah dalam Manajemen Pembelajaran Online di Sekolah Dasar – Nora Surmilasari, Arita Marini, Maratun*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2712>
- Zhou, S. , Shearing, P. R. , Brett, D. J. L. , & Jervis, R. (2021). Machine learning as an online diagnostic tool for proton exchange membrane fuel cells. *Current Opinion in Electrochemistry*, 23.